



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15329-15340

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Keefektifan Sekolah Madrasah dengan Merancang dan Melaksanakan Visi Misi, Sifat untuk Tujuan Pendidikan Islam

Mardinal Tarigan^{1✉}, Nurjannah Rangkuti², Hikmah Chairunnisa³, Annisa Wibowo⁴,
Sintia Agustina⁵

Universitas Islam Negri Sumatera Utara

Email: mardinaltarigan@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan wawasan kepada pembaca mengenai perancangan dan pelaksanaan visi misi, dan sifat untuk tujuan Pendidikan Islam di sekolah madrasah. Penulisan dilakukan dengan study library, Penelitian juga dilakukan di sekolah madrasah al kautsar. Penelitian ini memberikan penjelasan khusus apa yang menjadi hal penting untuk keefektifan cita-cita sekolah yang berbingkai agama Islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan study library, observasi dan wawancara langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil referensi dari artikel dan buku, mewawancarai pihak madrasah, dan observasi langsung ke sekolah. Hasil wawancara dan observasi bahwa sekolah telah mempersiapkan visi misi untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut dengan menggunakan profil Pendidikan Islam yang berwawasan pada Al Qur'an, sunnah, dan hadist. Sekolah al kautsar telah merancang bahwa sekolah mempunyai visi misi dan sifat untuk tujuan menjadikan siswa dan siswi madrasah tersebut menjadi siswa dan siswi yang modern dan berpedoman pada ajaran Islam dan memiliki karakter yang berakhlakul kharimah yang baik dan mampu menjadi manusia yang cerdas fisisabilillah. Madrasah juga merancang visi dan misi untuk mencapai tujuan sekolah tersebut dengan menciptakan guru-guru yang mampu mencerminkan sifat yang lemah lembut, sopan, bertutur kata yang baik, jujur, Amanah, berpakaian sesuai ajaran agama dan mampu mengajarkan ajaran Islam dengan baik dan benar.

Kata Kunci: *Sekolah Madrasah dengan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Islam*

Abstract

This writing aims to provide explanations and insights to readers regarding the design and implementation of the vision and mission, and the nature of the objectives of Islamic education in madrasa schools. Writing was carried out using a study library. Research was also carried out at the Al Kautsar Madrasah school. This research provides a specific explanation of what is important for the effectiveness of school ideals framed by the Islamic religion. This type of research is qualitative research using library study, observation and direct interviews. Data collection techniques in this research were carried out by taking references from articles and books, interviewing madrasa officials, and direct observation at schools. The results of interviews and observations show that the school has prepared a vision and mission to achieve the school's goals by using an Islamic education profile that is based on the Qur'an, Sunnah and Hadith. Al Kautsar School has designed the school to have a vision, mission and characteristics for the purpose of making the madrasah students become students who are modern and guided by Islamic teachings and have character with good morals and kharimah and are able to become intelligent human beings, fisabilillah. Madrasah also designs a vision and mission to achieve the school's goals by creating teachers who are able to reflect the characteristics of being gentle, polite, well spoken, honest, trustworthy, dressed according to religious teachings and able to teach Islamic teachings well and correctly.

Keywords: Madrasah Schools with the Vision, Mission and Goals of Islamic Education

PENDAHULUAN

Setiap Manusia Yang menjalankan Kehidupan didunia ini pasti memilki cita cita yang ingin dicapai, seperti itulah pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dikehidupan manusia. Dari manusia dilahirkan sampai manusia menutup usia pasti membutuhkan pendidikan. Pendidikan sangat penting disebabkan karna Pendidikan adalah sumber untuk memecahkan segala masalah. Untuk tercapainya tujuan Pendidikan maka diperlukanlah visi misi yang dirancang untuk keberhasilan pendidikan. Visi misi tersebut yang dijadikan tolak ukur untuk keberhasilan tujuan Pendidikan.

Dalam pendidikan pasti tidak asing dengan yang namanya Pendidikan islam. Pendidikan islam merupakan pendidikan yang didalamnya terdapat pedoman Al-Qur'an, sunnah, dan hadist. Dalam pembuatan jurnal ini kami menggunakan metode kualitatif, dimana metode ini memiliki peran pada pengamatan dan bukan pada data yang berupa angka. Dalam Pendidikan dan Pendidikan islam menganut sistem kebenaran atas seluruh ilmu yang akan diajarkan. Sehingga Pendidikan islam akan menciptakan ,manusia yang memilki akal pikiran, jiwa yang damai, ilmu dan memilki akhlak yang terpuji yang bisa membawa mereka kepada kebenaran dan ketakwaan.

Dalam agama islam diajarkan untuk mengimani kitab Al Qur'an, mengikuti sunnah nabi, dan mempelajari hadist. Sama juga halnya dengan Pendidikan islam. Segala sesuatu yang diajarkan diagama menjadi visi misi dipendidikan islam. Pendidikan islam yang berpedoman pada al Qur'an, Sunnah dan al hadist menjadikan Pendidikan yang mendekatkan diri manusia pada allah untuk mendapatkan keridoan dari allah. Setiap hal yang atas dasar karena allah akan menjadi kesuksesan dunia dan akhirat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian study library, wawancara disekolah, dan observasi disekolah. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan tahap tahap yang melalui data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan Gambaran pada umum yang tidak hanya berfokus pada keterampilan akademik saja mengenai suatu hal yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam cara atau teknik untuk membuat sebuah data yang kami peroleh yaitu dengan menggunakan beberapa referensi yang diambil dari jurnal dan buku. Tindak lanjutnya kami melakukan penelitian ke sekolah madrasah al kautsar dengan mewawancarai (interview) kepada pihak sekolah dari madrasah al-kautsar tersebut dan melakukan observasi(pengamatan)tentang kegiatan sekolah tersebut yang dijadikan visi dan misi untuk mencapai tujuan (cita cita) sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kata visi

Kata visi berasal dari Bahasa inggris yaitu "*vission*" iyalah suatu Impian, keinginan, Impian ideal, ataupun bayangan. Secara etimologis iyalah merenungkan dengan pikiran yang mendalam dan jernih sampai jauh kemasa depan. Menurut wibisono, visi adalah hubungan ekspresi yang menggambarkan suatu keinginan yang akan dicapai pada suatu organisasi maupun suatu perusahaan yang akan *dating*. Visi merupakan pernyataan "*want to be*" dari organisasi atau perusahaan. Visi merupakan cita cita kedepan, impian yang akan diwujudkan dimasa yang akan datang yang menjamin kesuksesan dan keberlangsungan hidup dalam jangka panjang.

Visi pendidikan islam sebenarnya terkait dengan ajaran islam itu sendiri. visi ini dijelaskan dalam surah al ankabat 16, "ingatlah Ibrahim yang berkata pada kaumnya: semakin banyak anda tau semakin baik bagi anda". Surah al anbiya ayat 107 "dan kami hanya mengutus kamu sebagai rahmat dunia". Ketaatan ataupun ketundukan yang dinyatakan dalam ayat tersebut ialah memenuhi kewajiban dari segi aspek kehidupan. Visi rahmat menurut raghib al- ashafani adalah riqqatun arrikah. Dengan demikian kata rahmat ini merujuk pada sikap sopan dan manusiawi terhadap ciptaan lain yang diciptakan tuhan.

Visi pendidikan islam menurut abudin nata tak jauh dengan visi agama islam yaitu visi kerasulan nabi Muhammad saw yang diarahkan untuk kepatuhan kepada allah swt (Q. S AL ARAF AYAT 73). Patuh dan tunduk kepada allah swt dapat diartikan sangat luas, antara lain melaksanakan perintah allah swt dan menjauhi larangannya. Visi pendidikan islam mengarah kepada "rahmatan lil alamin" yaitu kedamaian, keharmonisan, kenikmatan, keberuntungan, kasih sayang.

Keutamaan, keimanan, ketaqwaan, keikhlasan, ketangguhan, kemanusiaan, kesopanan, gotong royong, toleransi, ketabahan, ketagguhan, ialah keutamaan ketaatan dan ketaatan dari tuhan yang maha esa. Rahmat adalah kata yang bias digunakan untuk menggambarkan kenyamanan, kebahagiaan, cinta, kesuksesan dan lain lain. Visi masa panjang ajaran islam, ialah mencapai rahmat bagi seluruh umat islam dan sangat erat kaitannya dengan visi pendidikan islam sesuai dengan firman allah swt. Jangkauan visi pendidikan islam mencakup kehidupan manusia dari berbagai aktifitas kehidupan, mulai dari proses dalam kandungan, proses kelahiran, sampai seseorang dewasa. Visi ini terkait dengan upaya mencapai suatu tata kehidupan yang harmoni, aman, damai dan sejahtera.

Analisis Misi pendidikan islam

Kata misi berasal dari bahasa inggris yaitu "*mission*" ialah bermacam macam tugas dan perutusan. "*mission*" juga merupakan komitmen yang dapat dirasakan oleh individu, institudi, agama, ideology, patriotisme, dan lain lain. Dalam kata lain misi adalah beberapa langkah atau kegiatan kegiatan yang bersifat strategis dan efektif dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Misi juga merupakan proses menyempurnakan visi melalui tugas, komitmen, dan rencana aksi dan fungsi sebagai kekuatan pendorong dibelakang upaya visi. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh organisasi untuk mewujudkan visinya. Misi dapat membantu mewujudkan tujuan dan memberikan panduan tentang cara menjalankan visi tersebut.

Misi pendidikan islam seiring dengan visi pendidikan islam bahwasanya misi pendidikan islam saling melengkapi dengan misi penyebaran islam. Usaha mengusahakan, memperkuat, menguasai, meningkatkan, mendukung, dan membina terwujudnya tujuan keadilan agama. Menurut imam al shatibi menjelaskan bahwa tujuan keberadaan islam ialah untuk melindungi lima hak asasi manusia, yaitu hak untuk hidup, agama, pekerjaan, keturunan, dan harta. Sebuah visi harus dirumuskan sejak awal, diartikulasikan dalam misi khususnya program ataupun aktivitas pencapaian misi dan diikuti dengan aksi yang komprehensif dan fleksibel. Pendidikan islam mempunyai misi yang sangat luas dilihat dari alam semesta, menghormati terhadap sebuah ilmu pengetahuan dan dapat membangun informasi informasi di era peradaban maupun penyelamat terhadap peradaban manusia.

Misi pendidikan islam dalam pandangan nabi tak jauh dari pendidikan islam berdasarkan dari landasan al qur'an dan sunnah. Jadi dapat diartikan misi pendidikan islam ialah usaha memperjuangkan, menegaskan, melindungi, mengembangkan dan membimbing mencapai tujuan kehadiran agama bagi manusia. Dalam Q.S AL ISRA ayat 70, misi pendidikan islam ialah memuliakan manusia, dan mempunyai turunannya yaitu sehat jasmani, rohani, dan akal pikiran serta mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup dengan saran yang telah diberikan Allah SWT dalam pengelolaan alam.

Untuk membantu insan yang beriman dan bertaqwa, Muhammad menawarkan dukungan terhadap pendidikan islam, serta visi dan misinya. mengikuti hukum Allah dan sunnahnya. Karunia Tuhan menyertakan rasa moralitas yang kuat, rasa spiritual yang kuat, intruksi dalam dasar-dasar islam, dan komitmen puasa. Jadi bisa kita garis besar bahwa, pendidikan islam memiliki tujuan yang sangat luas dari literatur saat ini yaitu dapat dilihat dari alam semesta, menjunjung tinggi ilmu, dapat membangun informasi di era peradaban, bahkan dapat menjadi penyelamat di era manusia.

Analisis Sifat Pendidikan Islam

Menurut Profesor Moh Athiyah Al Abrasyi, pendidik muslim mempunyai sifat-sifat tertentu untuk menjalankan tugasnya dengan baik yaitu:

1. Mempunyai sifat zuhud dan tidak mengutamakan materi dan ajaran untuk keridhaan Allah SWT.
2. Guru harus bersih secara fisik dan bebas dari dosa, kesombongan, iri hati, permusuhan, perselisihan dan sifat-sifat buruk lainnya.
3. Kepercayaan, kejujuran, dan integritas seorang guru yang menganggap serius pekerjaannya adalah cara terbaik untuk berhasil mengerjakan tugas dan dapat

- bertoleransi terhadap siswa-siswanya.
4. Guru harus memaafkan siswa dikarenakan guru wajib dapat mengendalikan diri, mengendalikan amarah, bermurah hati dan sabar, serta tidak marah karena alasan yang remeh.
 5. Guru harus menyayangi siswa dan dianggap seperti anak kandung.
 6. Guru perlu mengetahui kebiasaan, perilaku, kegembiraan dan pemikirannya sendiri agar tidak membingungkan mereka dalam pendidikan.
 7. Guru harus akrab dengan mata pelajaran yang diajarkan, memiliki pengetahuan yang baik tentang mata pelajaran tersebut dan wajib menguasainya.
 8. Muhaimin (2005:50) mencirikan sepenuhnya peran pendidik dalam pendidikan Islam.

Hasil Wawancara Dan Observasi di MIS AL KAUTSAR Kecamatan Medan Johor

Berdasarkan hasil Observasi tentang Visi, Misi, Dan Tujuan MIS AL- KAUTSAR

a. Visi

Madrasah IT Al Kautsar Sebagai Sekolah Unggulan Dalam Pembelajaran Dasar Dasar Sains Dan Teknologi Yang Berwawasan Al Qur'an

b. Misi

- Melaksanakan manajemen Kelembagaan, kegiatan Pendidikan dan pengajaran berdasarkan standar Pendidikan nasional.
- Melaksanakan pembelajaran yang Islami dalam rangka menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan serta sifat sifat yang terpuji.
- Melaksanakan pembinaan keterampilan keagamaan, seni, dan budaya islam.
- Melakukan pembinaan keterampilan dengan menggunakan tiga Bahasa (Bahasa arab, Indonesia, dan Bahasa inggris) menuju terciptanya generasi muslim yang gemar belajar, beribadah, bekerja, dan bergaul.

Berdasarkan hasil wawancara tentang pelaksanaan Visi Misi Dan Tujuan MIS AK-KAUTSAR

Berdasarkan hasil wawancara, pihak sekolah mengatakan bahwa sekolah memiliki visi sebagai sekolah modern yang berwawasan al Qur'an. Berdasarkan kemajuan iptek pada zaman sekarang dan persaingan antar negara kita harus mengikuti Pendidikan yang berstandar nasional agar menciptakan Pendidikan yang unggul. Pendidikan yang berstandar unggul tidak harus unggul pada Pendidikan nasional saja namun harus memegang teguh nilai nilai agama (berwawasan AlQur'an). Berdasarkan edaran edaran

tentang undang undang Pendidikan nasional, Pendidikan nasional juga harus dikolaborasikan dengan Pendidikan agama.

Madrasah MIS Al Kautsar ini memang sekolah yang bernuansa islam dengan mengikuti standar nasional. Misi utama dari Pendidikan islam ini di Madrasah MIS Al Kautsar ini ingin menumbuh kembangkan akhlakul kharimah yang baik seperti keimanan dan ketaqwaan beserta sifat sifat yang terpuji. Menumbuh kembangkan akhlakul kharimah yang baik ini diterapkan disekolah oleh guru guru dan kepala sekolah dengan berbicara lemah lembut, berpakaian sopan, menerapkan sistem (senyum, sapa, salam), jujur, amanah, saling memaafkan, menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan pada siswa dan siswi melalui perintah perintah agama. Tujuan dari Pendidikan yang berstandar nasional untuk keunggulan dari kualitas Pendidikan yang mengikuti zaman modern yang diakui oleh negara bahkan dunia untuk menjadikan generasi yang cerdas dan berakhlak terpuji. Sekolah madrasah menggunakan pembelajaran pada umumnya seperti ilmu sosial, sains, matematika, Bahasa, dan tentang iptek juga.

Misi lainnya untuk menumbuh kembangkan keterampilan keagamaan untuk mencapai visi yang berwawasan Al Qur'an, seni juga diterapkan disekolah ini untuk menjadi siswa siswi yang berkembang dengan minat dan bakat untuk mencapai katakter yang indah. Tidak terlepas dengan budaya islam yang selalu diterapkan disetiap kegiatan pembelajaran. Mereka melakukan kegiatan keagamaan seperti kegaitan rutin berpidato Bahasa arab, menghafal surah, melakukan zikir Bersama, melakukan praktek praktek keagamaan lainnya seperti praktek haji. Seni membaca juga diterapkan di madrasah IT ini dengan mengadakan lomba literasi baca agar anak anak bisa berlomba lpmba dalam membaca. Selanjutnya pembelajaran seni dilakukan dengan mengadakan lomba pashion show dan lain lain.

Melakukan pembinaan keterampilan dengan menggunakan tiga Bahasa (Bahasa arab, Indonesia, dan Bahasa inggris) menuju terciptanya generasi muslim yang gemar belajar, beribadah, bekerja, dan bergaul. disini madrasah ingin menumbuh kembangkan siswa siswi yang gemar dengan belajar, beribadah, dan bergaul dengan tetap mengikuti zaman dan tidak meninggalkan ajaran agama. disini diterapkannya penguasaan Bahasa yang ditanamkan di diri peserta didik dengan pembelajaran dikelas.

Sejauh ini sekolah IT Al Kautsar sudah mencapai visi misi yang mereka rancang dan implementasikan disekolah tersebut dengan usaha dan disiplin penuh dengan menjalankan visi misi dengan ikhtiah, optimis, dan tawakkal. Sekolah yakin kalau jalannya melibatkan allah pasti semuanya akan allah permudah.

Pihak sekolah mengatakan keberhasilan madrasah adalah berkat dari Kerjasama antar guru dan orang tua sehingga siswa siswi terarahkan kepada pencapaian cita cita madrasah. Sekolah beranggapan bahwa sekolah bisa menempuh perjalanan Pendidikan islam seperti yang diajarkan di agama islam. Sekolah menerapkan sistem ikhtiar, tawakkal, optimis.

Sifat-sifat Pendidikan islam yang sudah diterapkan oleh sekolah Mis Al Kautsar ialah yang pertama penerapan sifat zuhud kepada diri peserta didik yang dicerminkan oleh guru terlebih dahulu. Sifat zuhudnya dengan Selalu sederhana dimanapun dan kapanpun. Menanamkan sifat zuhud dengan cara tidak bermewah mewah dengan materi melainkan bersifat sederhana untuk mendapat keridhoan dari Allah SWT. Para siswa juga diajarkan untuk selalu bersedekah agar tertanam sifat berbagi mudah berbagi dan tidak kikir kepada orang lain.

Sifat kedua ialah Guru harus bersih secara fisik dan bebas dari dosa, kesombongan, iri hati, permusuhan, perselisihan dan sifat-sifat buruk lainnya. Disini guru menanamkan sifat bersih hati dan bersih pakian untuk kesehatan jasmani dan Rohani diri sendiri dan diikuti oleh peserta didik. Selanjutnya disini guru mencerminkan kepada peserta didik agar tidak sombong kepada siapapun dan terhadap hal apapun, dengan kata lain harus selalu rendah hati. Disini guru juga mencerminkan sifat untuk selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki agar mereka jauh dari sifat iri hati, disini guru juga harus mencerminkan sifat saling memaafkan dan menjauhi permusuhan maupun permusuhan agar peserta didik merasa tenang menjalani kehidupannya.

Sifat ketiga ialah Kepercayaan, kejujuran, dan integritas seorang guru yang menganggap serius pekerjaannya adalah cara terbaik untuk berhasil mengerjakan tugas dan dapat bertoleransi terhadap siswa-siswanya. Jadi disini seorang guru yang dapat dipercaya agar mampu menciptakan siswa siswa yang dapat dipercaya (Amanah), selanjutnya kejujuran yang selalu diterapkan guru agar siswa mampu bersifat jujur. Dan yang terakhir guru mengerjakan pekerjaannya secara Amanah agar siswa mengetahui bagaimana sebuah tanggung jawab harus di amanahkan.

Sifat keempat ialah Guru harus memaafkan siswa dikarenakan guru wajib dapat mengendalikan diri, mengendalikan amarah, bermurah hati dan sabar, serta tidak marah karena alasan yang remeh. Disini guru harus bisa mencerminkan sifat memaafkan siswa agar siswa mampu mencontohkannya. Guru harus bisa mengendalikan diri agar siswa juga bisa mengendalikan / mengontrol emosinya dan ini bisa membentuk karakter yang baik Ketika siswa mengalami emosi yang tidak stabil. Selanjutnya guru harus bisa mencontohkan sifat murah hati dan sabar agar siswa mampu memiliki sifat yang murah hati dan sabar Ketika

menghadapi masalah. Selanjutnya guru tidak boleh terpancing marah karna masalah remeh, agat siswa mampu memilah mana masalah yang seharusnya ia tanggapi dan yang tidak perlu ditanggapi.

Sifat kelima iyalah Guru harus menyayangi siswa dan dianggap seperti anak kandung. Disini guru harus menyayangi siswa seperti anak kandung agar siswa merasa disayangi dan diberikan support oleh gurunya layaknya seperti diberikan oleh orang tua kandung. Sehingga anak menjadi terbuka dan memberikan umpan balik yang serupa pula pada gurunya. Disini juga sangat baik di ceriminkan oleh guru tentang menyayangi dan memberikan empati yang baik kepada siswanya agar siswa memiliki sifat yang bisa menyayangi orang sekitarnya dan memberikan empati yang baik pula pada orang sekitarnya. Sehingga anak memilki jiwa dan sosial yang baik terhadap lingkungannya.

Sifat keenam iyalah Guru perlu mengetahui kebiasaan, perilaku, kegembiraan dan pemikirannya sendiri agar tidak membingungkan mereka dalam pendidikan. Jadi disini diperlukannya keterampilan diri guru dalam memahami diri sendiri agar tidak menjadi manusia yang labil dan belum stabil. Guru harus mempunyai sifat stabil dalam mengendalikan diri dan mengenali diri sendiri agar dia mampumengemban amanahnya sesuai dengan pola piker dan kemampuannya.jadi Ketika seorang guru yang mamou meilki sifat stabil siswa akan mencontoh ke stabilan itu didalam mengambil kepurtusan untuk dirinya walaupun mereka masih dikatakan jauh dari kestabilan tapi mereka merupakan fotocopy yang baik dari lingkungannya.

Sifat ketujuh iyalah Guru harus akrab dengan mata pelajaran yang diajarkan, memiliki pengetahuan yang baik tentang mata pelajaran tersebut dan wajib menguasainya. Disini guru harus menguasai dan profesional didalam membawa suatu mata pejaran yang diajarkan untuk kecerdasan dari anak anak dan membuat anak anak merasa hak nya terpenuhi dan tidak merasa kebingungan didalam memahami mata Pelajaran. Ini merupakan salah satu Amanah yang harus dijalankan sepenuhnya oleh guru merupakan salah satu sifat terpuji yang bisa dijadikan contoh oleh siswa yaitu menjalankan kewajiban terhadap suatu tugas yang sedang diemban.

Sifat kedelapan iyalah mencirikan sepenuhnya peran pendidik dalam pendidikan Islam. Jadi seorang pendidik harus profesional. Seorang Pendidikan yang bekerja disekolah madrasah yang berbingkai agama islam(Pendidikan islam) harus mampu mencerminkan Pendidikan islam yang sepenuhnya misalnya memberikan sifat teladan yang baik untuk siswa siswinya. Seorang guru yang mampu mencerminkan nilai agama untuk siswa siswinya. Guru yang mengangkat cerita Sejarah Sejarah islam dan sifat tauladan rasul yang bisa

dicontoh untuk mengajak siswa siswi mengikuti sifat tersebut sehingga terciptalah katakter yang baik oleh pesera didik.

Sejauh ini Mis Al Kautsar sudah mencapai sifat Pendidikan islam yang harus dipenuhi agar mampu mencapai cita cita dan tujuan dari madrasah tersebut. Guru guru dan siswa maupun orang tua sudah sangat berapresiasi didalam berkolaborasi untuk mencapai keberhasilan cita cita sekolah. Sampai saat ini sekolah al kautsar sangat harum Namanya di Masyarakat dikarnakan visi misi terlaksana dengan efektif dan sifat sifat guru yang baik yang Masyarakat percayai anaknya dapat meraih Pendidikan di madrasah tersebut.

Masyarakat berpendapat bahwa Pendidikan islam sangat penting diterapkan di zaman sekarang karna banyak sekali disekitaran mereka yang mengalami krisis moral disebabkan karna banyaknya Tindakan Tindakan yang buruk yang dilakukan oleh anak zaman sekarang. Contohnya saja seperti narkoba yang sudah merusak anak anak remaja hingga dewasa pada zaman sekarang yang kemungkinan terjadi akibat kurangnya nilai agama yang terdapat didalam dirinya atau Pendidikan yang kurang.

Krisis moral berikutnya ialah pergaulan bebas yang dilakukan oleh anak remaja zaman sekarang, ini diakibatkan oleh kurangnya dididkan moral yang baik dan penerapan nilai agama didalam diri beserta tanggung jawab anak tersebut terhadap dirinya dan masa depannya beserta tanggung jawabnya terhadap agamanya anak tersebut. Krisisi moral berikutnya ialah pembunuhan Dimana mana, ini merupakan salah satu penyebab kurangnya nilai agama dan penanamakn moral, dan pengendalian emosi yang dicerminkan oleh orang tua atau gurunya.

Krisis krisis moral diatas dapat menjadi pengaruh besar terhadap masa depan anak, harapan orang tua, dan hubungan sosialnya dengan Masyarakat maupun pertemananya. Lingkungan anak yang memilki Krisis moral biasanya lingkungan pertemanan yang buruk sehingga mereka dapat dikucilkan atau dasingkan dari lingkungan Masyarakat. Anak yang memilki krisis moral akan mengalami kecemasan, tidak jujur, tidak Amanah terhadap suatu tanggung jawab yang dia emban, memilki hubungan yang buruk dengan keluarganya, mempunyai emosi yang tidak stabil, dan tidak bisa mengenali dirinya lebih dalam sehingga tidak mempunyai pendirian yang baik.

Pendidikan islam harus ditanamkan didalam diri anak sejak dini agar anak memilki karakter yang baik yaitu karakter yang cerdas dan berakhlakul kharimah yang baik yang bisa menjadi gerasi penerus bangsa yang diridhoi oleh allah. Pendidikan islam menjadi salah satu pemecah masalah atas krisis morqal yang terjadi pada zaman sekarang. Ketika anak

sudah dipupukn dengan Pendidikan islam maka anak tersebut bisa memiliki karakter dan jiwa yang baik dari anak usia dini hingga memasuki usia dewasa.

Visi, misi, dan sifat Pendidikan islam akan tercapai secara efektif apabila ajaran agama terpenuhi secara lahir dan batin terhadap peserta didik. Ketika krisis moral pada zaman sekarang teratasi dengan penanaman nilai agama dari sejak dini maka visi misi dan sifat Pendidikan islam sudah tercapai untuk memenuhi cita cita madrasah. Visi,misi dan sifat Pendidikan islam ini dijadikan madrasah sebagai cita cita untuk mencerdaskan anak bangsa dengan menjalankan nilai agama dengan baik sehingga mereka tidak mengalami Krisi moral yang orang tua / Masyarakat hindari dari anak anaknya. Dibuatnya visi misi untuk mencapai Cita cita menjadi madrasah yang Amanah dan terpercaya menjadikan anak didik yang jauh dari krisis moral di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Visi Misi Pendidikan islam sangat penting diterapkan di era zaman sekarang pada madrasah untuk mendukung kelancaran program sekolah dan tercapainya tujuan dan cita cita sekolah. Visi misi penddikan islam iyalah kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai sekolah yang unggul dan memiliki siswa dan siswi yang cerdas dan berakhlak yang baik. Sebagai sekolah yang berkualitas unggul sekolah mempunyai tantangan didalam merancang visi dan selanjutnya melaksanakan misi untuk tercapainya visi yang sudah dirancang.

Visi Misi Pendidikan islam sudah diterapkan di sekolah IT AL kautsar dengan semaksimal mungkin sehingga sekolah tersebut berkembang sebagai sekolah yang modern dan berwawasan Al Qur'an. Sekolah yang bernuansa agama islam ditengah zaman yang sangat tidak baik baik saja menjadi rekomendasi untuk orang tua orang tua yang memilki cita cita anaknya menjadi anak yang cerdas namun juga menjadi ahli ilmu agama.

Perkembangan Zaman yang Semakin Berkembang memiliki banyak sekali problem problem yang terjadi yang jatuhnya pada penindasan nilai agama yang semakin minim di diri generasi penerus bangsa Banyaknya kejadian kejadian yang memiliki nilai yang sangat buruk dari nilai kebenaran yang diajarkan oleh agama, menjadi pemicu terhambatnya kelancaran operasional Pendidikan islam. Visi misi Pendidikan islam lah sebagai penggerak untuk mencapai cita cita dan tujuan dari Pendidikan islam tersebut.

Sejauh ini sekolah IT Al Kautsar sudah mencapai visi misi yang mereka rancang dan implementasikan disekolah tersebut dengan usaha dan disiplin penuh dengan

menjalankan visi misi dengan ikhtiah, optimis, dan tawakkal. Sekolah yakin kalau jalannya melibatkan Allah pasti semuanya akan Allah permudahkan.

Pihak sekolah mengatakan keberhasilan madrasah adalah berkat dari Kerjasama antar guru dan orang tua sehingga siswa siswi terarahkan kepada pencapaian cita-cita madrasah. Sekolah beranggapan bahwa sekolah bisa menempuh perjalanan Pendidikan Islam seperti yang diajarkan di agama Islam. Sekolah menerapkan sistem ikhtiar, tawakkal, optimis.

Sejauh ini MIS Al Kautsar sudah mencapai sifat Pendidikan Islam yang harus dipenuhi agar mampu mencapai cita-cita dan tujuan dari madrasah tersebut. Guru-guru dan siswa maupun orang tua sudah sangat berapresiasi di dalam berkolaborasi untuk mencapai keberhasilan cita-cita sekolah. Sampai saat ini sekolah Al Kautsar sangat harum namanya di Masyarakat dikarenakan visi misi terlaksana dengan efektif dan sifat-sifat guru yang baik yang Masyarakat percayai anaknya dapat meraih Pendidikan di madrasah tersebut.

Banyak sekali Krisis moral yang terjadi akibat dari kurangnya nilai agama yang ada di dalam diri anak sehingga terjadinya hal yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu sebagai orang tua harus mampu memberikan yang terbaik buat anak-anaknya untuk menjadikan anak yang cerdas dan mampu menjalankan perintah agama dengan sebaik-baiknya. Sekolah madrasah yang berbingkai Pendidikan Islam lah yang menjadi rekomendasi dari masalah Krisis moral di mana-mana.

Pendidikan Islam harus ditanamkan di dalam diri anak sedini mungkin agar anak bisa menanamkan nilai-nilai agama yang baik di kehidupan sehari-harinya yang akan anak bawa sampai kepada masa remaja hingga dewasa. Ketika Pendidikan Islam sudah dapat dicapai oleh madrasah maka visi, misi, dan sifat Pendidikan Islam sudah tercapai secara efektif dan sudah tercapai cita-cita madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah dini, Visi Misi Pendidikan Islam, *jurnal pendidikan dan konseling*, 2022.

Asep BR, Visi Misi Dan Dasar Pendidikan Islam Perspektif Abudin Nata, *jurnal al azhary*, 2021.

Ella juniani, Visi Misi Dan Sifat Pendidikan Islam, *jurnal pengabdian masyarakat*, 2023.

Mahyuddin barni, Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Albanjari*, 2008.

Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Indonesia: *Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Islam*, 2016

Yusutria, Modul Ilmu Pendidikan Islam : *Universitas Ahmad Dahlan* 2021.